

**IMPLEMENTASI PASAL 40 AYAT (5) UNDANG-UNDANG NOMOR 22  
TAHUN 2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI BERKAITAN  
DENGAN KONTRIBUSI KEGIATAN PERTAMBANGAN TERHADAP  
MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI PERTAMBANGAN**

**(Studi Pada PT BADAQ NGL di Kota Bontang-Kaltim)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Kesarjanaan

dalam Ilmu Hukum

Oleh:

**Muhammad Fatkhul Arif**

NIM.0910113031



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS HUKUM**

**MALANG**

**2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PASAL 40 AYAT (5) UNDANG-  
UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2001 TENTANG  
MINYAK DAN GAS BUMI BERKAITAN DENGAN  
KONTRIBUSI KEGIATAN PERTAMBANGAN  
TERHADAP MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI  
PERTAMBANGAN (Studi Pada PT BADAK NGL di  
Kota Bontang-Kaltim)**

**Identitas Penulis :**

**a. Nama : Muhammad Fatkhul Arif**

**b. NIM : 0910113031**

**Konsentrasi : Hukum Administrasi Negara**

**Jangka Waktu Penelitian : 5 bulan**

Disetujui pada tanggal : 21 april 2013

Pembimbing Utama,

Lutfi Efendi, SH, M.Hum  
NIP: 196008101986011002

Pembimbing Pendamping,

Agus yulianto, SH.MH  
NIP: 195907171986011001

Ketua Bagian  
Hukum Administrasi Negara

Lutfi Effendi, SH, M.Hum.  
NIP: 19600810 198601 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN****IMPLEMENTASI PASAL 40 AYAT (5) UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI BERKAITAN DENGAN KONTRIBUSI KEGIATAN PERTAMBANGAN TERHADAP MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI PERTAMBANGAN  
(Studi Pada PT BADAQ NGL di Kota Bontang-Kaltim)**

**Disusun Oleh:**  
**MUHAMMAD FATKHUL ARIF**  
**NIM. 0910113031**

**Skripsi ini telah disahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal :**

Ketua Majelis Penguji

Anggota

Prof. Dr., Sudarsono, S.H. M.S  
Nip: 19510825 1979031004

Agus Yulianto, S.H. M.H  
Nip: 195907171986011001

Anggota

Anggota

Sri Kustina, S.H. CN  
Nip: 194807291980022001

Sucipto, S.H M.H  
Nip: 195012111980101001

Anggota

Ketua Bagian Hukum  
Administrasi Negara

Lutfi Effendy, S.H M.Hum  
Nip: 196008101986011002

Lutfi Effendy, S.H M.Hum  
Nip: 196008101986011002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Hukum

Dr. Sihabudin, S.H. M.H  
Nip: 195912161085031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah, serta inayah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Berkaitan dengan Kontribusi Kegiatan Pertambangan Terhadap Masyarakat di Sekitar Lokasi Pertambangan (Studi Pada PT BADAQ NGL di Kota Bontang-Kaltim)**” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Hasil penulisan ini sebenarnya tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan berbagai pihak dan oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr, Sihabudin, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum.
2. Bapak Lutfi Effendi, S.H, M.Hum., selaku Kepala Bagian Jurusan Hukum Administrasi Negara, dan selaku dosen pembimbing utama, yang telah banyak memberi bimbingan, saran dan juga pengarahannya.
4. Bapak Agus Yulianto, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberi bimbingan, saran dan juga pengarahannya.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya pada umumnya, dan Bapak Ibu Dosen Hukum Administrasi Negara pada khususnya yang selama ini telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Ayah ibu tercinta bapak H Mislianto dan ibu Hj Nanik firdausyah, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan materiil serta doanya yang selalu menyertai penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar hingga akhir.

7. Saudara-saudaraku kakak adikku tersayang Ratna Widya Danista, S.T. dan Syafi'a millati, terimakasih atas kasih sayang, motivasi serta doanya.
8. Sahabatku dan teman-temanku Nur Afifah Rahma Dania, S.H, Syamsul Nizar, S.H, yang telah turut membantu serta memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan Studi angkatan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan motivasi dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
10. Bpk Eddy cahyadi, selaku Special CSR Community & Development Corporate Com/ External Relation yang telah memberi pengarahan dalam mendapatkan data.
11. Bpk Acep sudirja, selaku Supervisor Documen & record Corporate Communication Legalyang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data selama penelitian.
12. Bpk Deny Zulfikar, selaku Manager Legal corporate communication.
13. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memungkinkan untuk menampung berbagai sumbang saran yang dapat membantu memperluas wawasan meskipun dengan sudut pandang yang berbeda perbaikan di masa depan.

Akhir kata dari penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Malang, 20 juni 2013

Muhammad Fatkhul Arif

## DAFTAR ISI

Lembar persetujuan.....	i
Lembar pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Abstraksi .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Implementasi	
1. Pengertian Implementasi.....	9
B. Tujuan Implementasi.....	11
C. Pertambangan	
1. Pengertian Pertambangan.....	14
2. Pertambangan yang ada di Indonesia.....	14
D. Kontribusi	
1. Pengertian Kontribusi.....	17
2. Macam-Macam kontribusi.....	18
E. Masyarakat.....	18
F. CSR (Coorporate Social Responsibility) dan Community Development	
1. CSR (Coorporate Social Responsibility).....	18
2. Perkembangan Konsep CSR Periode 1980-an Sampai Saat Ini....	19
3. Community Development.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Metode Pendekatan .....	23
C. Lokasi Penelitian .....	23
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	24
1. Jenis Data.....	24
2. Sumber Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Populasi dan Sampel .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	26
H. Definisi Operasional Variable .....	27

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Bontang .....	29
B. Gambaran Umum PT BADAK NGL .....	29
C. Visi dan Misi PT BADAK NGL .....	33
D. Implementasi Pasal 40 ayat (5) Undang-Undang No 22 Tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi berkaitan dengankontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.....	34
1. Kontribusi yang Telah diberikan PT Badak NGL Terhadap Daerah dan Masyarakat kota Bontang yang Berada di Sekitar Lokasi Pertambangan.....	36
2. Manfaat Yang Telah Diterima Oleh Masyarakat di Wilayah kota Bontang Dengan Keberadaan Perusahaan Pertambangan minyak dan Gas Bumi PT Badak NGL.....	41
E. Upaya yang dilakukan oleh PT BADAK NGL Bontang kaltim untuk mensejahterahkan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.....	43
1. Program Community Development.....	43
2. Visi Community Development.....	45
3. Tujuan Community Development.....	45
4. 7 Bidang Sasaran Commuity Development PT BADAK NGL.....	49
a. bidang pemberdayaan masyarakat.....	49
b. bidang pendidikan .....	52
c. bidang infrastruktur.....	55
d. bidang keagamaan.....	56
e. bidang kesehatan.....	56
f. bidang olahraga, kesenian, kebudayaa dan kepemudaan.....	57
g. bidang Government and community relation.....	58

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B.Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN.....	63
----------------------	----

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Tanggung Jawab Sosial dan Aktivitas CSR.....21

Tabel 4.1 Manfaat yang Telah Diterima Masyarakat Kota Bontang yang Berada di Sekitar wilayah pertambangan (hasil wawancara 30 responden).....41

Tabel 4.2 jumlah dana bantuan Community Development yang telah diberikan 3 tahun terakhir.....48



## ABSTRAKSI

**MUHAMMAD FATKHUL ARIF**, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Januari 2014, *“Implementasi Pasal 40 ayat (5) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Berkaitan dengan Kontribusi Kegiatan Pertambangan Terhadap Masyarakat di Sekitar Lokasi Pertambangan (Studi Pada PT BADAK NGL di Kota Bontang-KALTIM”*, Lutfi Efendi, SH, M.Hum; Agus Yulianto, SH, MH.

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai masalah kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan pada PT Badak NGL di kota Bontang-KALTIM. Hal ini dilatar belakangi bahwa di kota Bontang banyak ditemukan usaha kegiatan pertambangan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan, dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, dan migas). Namun dalam kegiatan pertambangan tersebut alangkah baiknya dimanfaatkan dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan, karna pada hakikatnya masyarakat pribumi sangat berhak atas kekayaan alam yang terkandung di wilayahnya dan berhak memperoleh kesejahteraan dari hasil kekayaan alam yang berasal dari daerahnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yang mendasarkan penelitian pada peraturan-peraturan yang berlaku dan juga dikaitkan dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya di lapangan. Penulis menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan data sekunder melalui studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa implementasi berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang meliputi peninjauan lapangan, wawancara narasumber terkait dan masyarakat, kontribusi, manfaat yang telah diberikan perusahaan sudah sesuai dan cukup baik. kemudian upaya yang telah dilakukan PT Badak NGL untuk mensejahterahkan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan dengan program-program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dibentuk sudah terlaksana cukup baik, tepat sasaran dan lancar sesuai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan merasakan manfaat-manfaat yang telah diberikan dengan keberadaan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi PT Badak NGL Bontang-KALTIM.

Melihat fakta-fakta yang ada di atas, diharapkan untuk kedepannya perusahaan pertambangan ini dapat selalu memberikan manfaat dan kontribusinya, tidak hanya untuk masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan namun juga untuk bangsa dan negara. Sesuai yang telah di amanatkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 3 bahwa “ bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat” demi terlaksananya masyarakat adil dan makmur.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah<sup>1</sup>. Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tak dapat diperbaharui. SDA yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh SDA terbaharukan. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. SDA tak dapat diperbaharui adalah SDA yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis. Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya pada umumnya memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang untuk kembali terbentuk sehingga jumlahnya sangat terbatas., minyak bumi dan gas alam pada umumnya berasal dari sisa-sisa hewan

---

<sup>1</sup> www.wikipedia.com (diakses pada tanggal 20 maret 2013)

dan tumbuhan yang hidup jutaan tahun lalu, terutama dibentuk dan berasal dari lingkungan perairan.

Manusia sebagai makhluk hidup untuk dapat bertahan hidup memerlukan sumberdaya alam untuk mencukupi segala kebutuhannya. Hubungan timbal balik ini tidak akan dapat di lepaskan meskipun era modernisasi dengan segala kemudahan fasilitas, terkadang dapat menggantikan sumber daya alam tersebut. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 menjelaskan bahwa “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”<sup>2</sup>. didalam pasal tersebut disebutkan dengan sangat jelas bahwasannya segala sumber daya alam yg menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal ini menunjukkan bahwa negara memiliki peran untuk menjaga hubungan timbal balik antara Sumber daya alam dengan Manusia agar tetap terjaga keseimbangannya.

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Usaha pertambangan pada hakikatnya ialah usaha pengambilan bahan galian dari bumi di wilayah hukum pertambangan indonesia<sup>3</sup>. Kegiatan pertambangan yang semakin marak menyebabkan eksploitasi yang tidak terkendali, sehingga mengakibatkan kerusakan alam.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3)

<sup>3</sup> Abrar saleng, **Hukum Pertambangan**, UII Press Yogyakarta (anggota IKAPI), Yogyakarta, 2004, hal 90.

Salah satu potensi sumber daya nasional yang ada di daerah ialah sumber daya mineral yang dalam bahasa keseharian masyarakat dikenal sebagai bahan tambang atau bahan galian. Bahan galian merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sifat alamiah ini mempunyai arti yang penting bagi kesejahteraan rakyat. Eksploitasi bahan galian tambang merupakan kesempatan dan harapan bagi rakyat untuk mendapatkan kesejahteraannya. Bahan galian juga merupakan aset bagi rakyat untuk digunakan dalam proses peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian eksploitasi bahan galian tambang harus mendatangkan manfaat secara optimal bagi kesejahteraan rakyat.<sup>4</sup>

Pembangunan dan pengelolaan pertambangan perlu diserasikan dengan bidang energi dan bahan bakar serta dengan pengolahan wilayah, disertai dengan peningkatan pengawasan yang menyeluruh. Penggunaan sumber daya alam perlu dilakukan secara bijaksana dengan memikirkan dampak dari eksploitasi pertambangan terhadap masyarakat maupun wilayah disekitar lokasi pertambangan. Dibuatnya undang-undang no 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi merupakan salah satu bentuk keikutsertaan pemerintah terhadap dampak dari kegiatan pertambangan. Karena badan usaha yang bergerak dibidang pertambangan cenderung melakukan eksploitasi secara berlebihan tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan setelah adanya proses kegiatan pertambangan tersebut, dengan demikian pemerintah ikut berperan aktif menjaga keseimbangan dan kelestarian alam dengan mengeluarkan undang-undang tersebut sebagai batasan bagi badan usaha yang melakukan kegiatan pertambangan.

---

<sup>4</sup> Abrar saleng, *Op.Cit*, Hal 130.

Kota Bontang adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Kota ini terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Samarinda, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur. Letak geografisnya  $0.137^{\circ}$  LU dan  $117.5^{\circ}$  BT. di kota ini berdiri tiga perusahaan besar di bidang yang berbeda-beda, Badak NGL (gas alam), Pupuk Kalimantan Timur (pupuk dan amoniak) dan Indominco Mandiri (batubara) serta memiliki kawasan industri petrokimia yang bernama Kaltim Industrial Estate. Kota Bontang sendiri merupakan kota yang berorientasikan di bidang industri, jasa serta perdagangan.<sup>5</sup>

Kota Bontang dikenal dengan kota industri dan jasa, dua sektor tersebut telah memberikan nilai pendapatan yang utama bagi daerah ini. Di Kota Bontang, dalam kawasan tiga perusahaan raksasa itu, berbagai fasilitas moderen lengkap tersedia, mulai dari fasilitas perumahan bagi karyawan, tempat olahraga, rekreasi, taman bermain, rumah sakit hingga hotel berbintang yang tentunya menambah kas daerah dari sektor jasa, sektor jasa dan industri pengolahan adalah dua lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Dari tiga perusahaan besar itulah tulang punggung perkembangan perekonomian kota ini. Keberadaan perusahaan raksasa itu punya andil dalam meningkatkan kegiatan perdagangan dengan munculnya kebutuhan baru akan komoditas keperluan hidup sehari-hari. Gas Alam Cair (LNG) merupakan komoditi utama yang menopang perekonomian Kota Bontang. Kota ini dianugrahi kekayaan alam, terutama gas alam yang sangat besar. Pada tahun 2005 produksi LNG mencapai 42.889.510 M3. Sebagian besar produksi itu sebanyak 42.623.823

<sup>5</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bontang](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bontang) (di akses pada tanggal 27 maret 2013).

M3 untuk konsumsi ekspor. Perusahaan yang memproduksi dan mengekspor LNG adalah PT. Badak LNG & Co.

Perkembangan perusahaan yang semakin tahun produksinya semakin besar tidak diikuti dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pertambangan. Berdasarkan studi di lapangan, diketahui masyarakat di sekitar pertambangan masih ada yang tidak memiliki mata pencaharian yang tetap. Padahal, perusahaan pertambangan tersebut membutuhkan banyak sekali tenaga kerja, namun dalam perekrutannya masyarakat pribumi yang ada di sana tidak diprioritaskan. Padahal, diatur didalam pasal 40 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak Bumi dan Gas bahwa badan usaha atau bentuk usaha tetap yang melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian, dengan melihat fakta yang ada di lokasi yang dijadikan tempat penelitian dengan menghubungkan produk hukum yang berbentuk undang-undang no 22 tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI yang berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat disekitar lokasi pertambangan. Pada pasal 40 ayat 5 disebutkan “Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap yang melaksanakan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pasal tersebut di kota BONTANG.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-undang No 22 Tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan (studi pada Perusahaan pertambangan gas bumi PT BADAQ LNG Bontang-KALTIM)
2. Apa saja yang telah dilakukan oleh PT BADAQ LNG Bontang-KALTIM untuk mensejahterakan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-undang No 22 Tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan (studi pada Perusahaan pertambangan gas bumi PT BADAQ LNG Bontang-KALTIM).
2. Untuk mengetahui, menemukan, dan menganalisis yang telah dilakukan oleh PT BADAQ LNG Bontang-KALTIM untuk mensejahterakan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan hukum mengenai implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-undang No 22 Tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI berkaitan dengan kontribusi kegiatan

pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan (studi pada Perusahaan pertambangan gas bumi PT BADAK LNG Bontang-KALTIM)

## 2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian inidiharapkan bermanfaat :

- a. Bagi Mahasiswa : untuk menambah wawasan bagi penulis dalam kaitannya dengan implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-undang No 22 Tahun 2001 tentang MINYAK DAN GAS BUMI berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan (studi pada Perusahaan pertambangan gas bumi PT BADAK LNG Bontang-KALTIM)
- b. Bagi Perusahaan : sebagai bahan masukan objektif atau sumbangan pemikiran dalam hal pengelolaan dan pengembangan dan pemeberian kontribusi kepada masyarakat sekitar lokasi pertambangan PT BADAK LNG Bontang Kaltim
- c. Bagi Masyarakat : dapat menambah wawasan sekitar sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat luas dapat lebih kritis dalam menilai produk hukum dan juga menerapkannya.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang sistematis untuk membahas permasalahan yang telah ditetapkan. Adapun penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat referensi yang sah maupun hasil penelitian sebelumnya yang telah diuji kebenarannya, dan peneliti memberikan isi kajian umum tentang implementasi, pengertian implementasi, pendapat para ahli mengenai implementasi, tujuan implementasi, tinjauan umum tentang pertambangan, tinjauan umum tentang kontribusi.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang peneliti menguraikan cara pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari metode pendekatan, lokasi penelitian, jenis dan sumberdata, teknik pengumpulan data, poulasi dan sampel, teknik analisis data, dan definisi operasional variabel.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian dan uraian tentang permasalahan hukum yang diambil peneliti dalam penelitiannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Implementasi

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

“Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan”.<sup>6</sup>

Selain itu ada beberapa definisi Implementasi menurut para ahli, berikut ini definisi implementasi menurut para ahli, antara lain:

##### 1. Menurut Nurdi Usman

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-trimartono-27104-6-babii.pdf> (diakses pada tanggal 27 Maret 2013).

<sup>7</sup> Nurdin Usman, **Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal 70.

## 2. Menurut Guntur Setiawan

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>8</sup>

## 3. Menurut Hanifah Harsono

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan beberapa pokok pikiran mengenai pengertian implementasi bahwa, secara umum pengertian implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan, oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yang merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demiterciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

Pelaksana kebijakan dasar berbentuk undang-undang juga berbentuk perintah atau keputusan-keputusan yang penting atau seperti keputusan badan peradilan. Proses Implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan

---

<sup>8</sup> Guntur Setiawan, **Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan**, Cipta Dunis, Jakarta, 2004, hal 39.

<sup>9</sup> Hanifah Harsono, **Implementasi Kebijakan dan Politik**, Rinheka Karsa, Yogyakarta, 2002, hal 67.

tertentu seperti tahapan pengesahan undang-undang, kemudian output kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan.

## **B. Tujuan Implementasi**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan yang cukup bagi aparatur pemerintah, legislator daerah dan lembaga yang menangani masalah hukum dan peraturan perundang-undangan. Sehingga diharapkan aparatur pemerintah, legislator daerah dan lembaga yang menangani masalah hukum dan perundang-undangan dapat lebih memahami secara sustansi, materi muatan, dan teknik perancangan peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan Daerah, serta dapat lebih memahami tatanan Pemerintahan dalam menafsirkan kesepahaman hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terutama dalam menafsirkan berbagai perangkat peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Implementasi ini juga dimaksudkan agar dapat berimplikasi secara langsung dalam meningkatkan kualitas produk hukum daerah. Sehingga di masa yang akan datang diharapkan tidak ada lagi Peraturan Daerah yang dibatalkan karena bertentangan dengan kepentingan umum dan/atau peraturan perundang-undangan yang tingkatannya lebih tinggi.

Dalam pelaksanaan pengawasan pertambangan, kaitannya dengan implementasi menurut suwoto<sup>10</sup>, perlu diperhatikan tiga macam bentuk pengawasan yaitu:

1. Pengawasan Hukum, suatu bentuk pengawasan yang ditujukan untuk mengetahui apakah wewenang sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (*geldelijke controle*)
2. Pengawasan Administratif, suatu bentuk pengawasan yang bertujuan untuk mengukur efisiensi kerja
3. Pengawasan Politik, suatu bentuk pengawasan yang digunakan untuk mengukur segi-segi kemanfaatan (*doelmatigheids controle*)

Pelaksanaan kegiatan Implementasi Perangkat Pembentukan Peraturan Perundang-undangan dilakukan dengan metode ceramah secara panel oleh 3 (tiga) orang Pembicara dan diskusi dengan melibatkan seluruh peserta yang dipandu oleh 1 (satu) orang Moderator dan juga diberikan pelatihan perancangan peraturan daerah, yang dibimbing oleh 2 (dua) orang Perancang dari Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan.

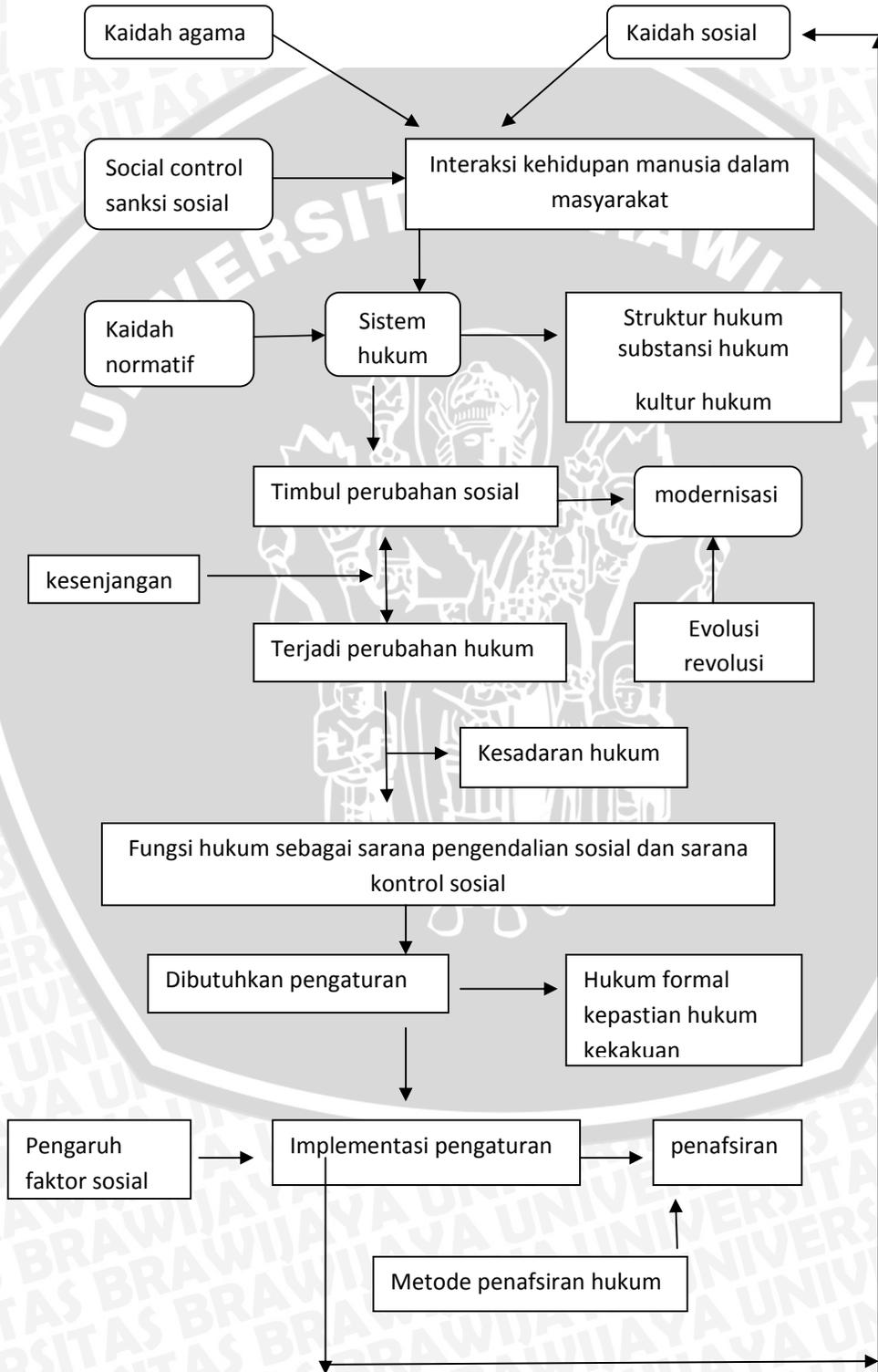
---

<sup>10</sup> Suwoto, *Kekuasaan dan Tanggungjawab Presiden Republik Indonesia, Suatu Penelitian Segi-segi Teoritik dan Yuridik Pertanggungjawaban Kekuasaan*, Disertasi PPs tidak diterbitkan, Surabaya, UNAIR, 1990, hal 81-82.

1. Implementasi Pada Orientasi Bekerjanya Hukum dalam Masyarakat

Bagan 1

Implementasi Pada Orientasi Bekerjanya Hukum dalam Masyarakat



## C. Pertambangan

### 1. Pengertian Pertambangan

Pertambangan merupakan sumber daya alam non hayati yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus-menerus.

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas) .

Pengertian bahan galian yang dimaksud dalam undang-undang tidak lain adalah bahan tambang, pengertian bahan galian menurut UUPP 1967 Pasal 2 bagian (a) yaitu: "Unsur-unsur kimia, mineral-mineral, bijih-bijih dan segala macam batuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan-endapan alam"<sup>11</sup>. Kemudian karakteristiknya berupa: benda padat, cair dan gas yang keadaannya masih dalam bentuk endapan alam atau letakan alam yang melekat pada batuan induknya dan belum terjamah oleh manusia.

### 2. Pertambangan yang Ada di Indonesia

#### a) Minyak bumi

Minyak bumi mulai terbentuk pada zaman primer, sekunder, dan tersier. Minyak bumi berasal dari mikroplankton yang terdapat di danau-danau, teluk-teluk, rawa-rawa, dan laut-laut dangkal. Sesudah mati, mikroplankton berjatuh dan mengendap di dasar laut, kemudian bercampur dengan lumpur yang dinamakan lumpur sapropelium. Akibat tekanan dari lapisan-lapisan atas dan pengaruh panas magma terjadilah proses destilasi hingga terjadilah minyak bumi

---

<sup>11</sup> UUPP 1967 Pasal 2 bagian (a)

kasar. Proses pembentukan minyak bumi memerlukan waktu jutaan tahun. Mutu minyak bumi Indonesia cukup baik. Kadar sulfur (belerang) minyak bumi Indonesia sangat rendah, sehingga mengurangi kadar pencemaran udara. Di Indonesia, minyak Bumi yang diolah banyak digunakan sebagai Bahan bakar minyak atau BBM, yang merupakan salah satu jenis bahan bakar yang digunakan secara luas di era industrialisasi<sup>12</sup>.

Ada beberapa jenis BBM yang dikenal di Indonesia, di antaranya adalah:

- 1.Minyak tanah rumah tangga
- 2.Minyak tanah industri
- 3.Pertamax Racing
- 4.Pertamax
- 5.Pertamax Plus
- 6.Premium
- 7.Bio Premium
- 8.Bio Solar
- 9.Pertamina DEX
- 10.Solar transportasi
- 11.Solar industri
- 12.Minyak diesel
- 13.Minyak bakar

<sup>12</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Minyak\\_bumi#Penggunaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_bumi#Penggunaan) (diakses pada tanggal 5 april 2013)

Di Indonesia, harga BBM sering mengalami kenaikan disebabkan alasan pemerintah yang ingin mengurangi subsidi. Tujuan dari pengurangan tersebut dikatakan adalah agar dana yang sebelumnya digunakan untuk subsidi dapat dialihkan untuk hal-hal lain seperti pendidikan dan pembangunan infrastruktur. Di sisi lain, kenaikan tersebut sering memicu terjadinya kenaikan pada harga barang-barang lainnya seperti barang konsumen, sembako dan bisa juga tarif listrik sehingga selalu ditentang masyarakat.

Daerah-daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pulau Jawa: Cepu, Cirebon, dan Wonokromo.
2. Pulau Sumatera: Palembang (Sungai gerong dan sungai Plaju) dan Jambi (Dumai)
3. Pulau Kalimantan: Pulau Tarakan, Pulau Bunyu, Kutai dan Balikpapan
4. Pulau Irian: Sorong Pengolahan minyak bumi menghasilkan avgas, avtur, super 98, premium, minyak tanah, solar, minyak diesel dan minyak bakar. Minyak bumi berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat menghasilkan devisa negara. Indonesia menjadi anggota Organization Petroleum Exportir Countries (OPEC), yang bergerak dalam bidang ekspor minyak bumi.

b. Gas alam

Indonesia mempunyai Banyak tempat yang mengandung minyak bumi dan gas alam. Gas Alam merupakan campuran beberapa ( $\text{CH}_4$  atau  $\text{C}_2\text{H}_6$ ), propan, ( $\text{C}_3\text{H}_6$ ) dan butan ( $\text{C}_4\text{H}_{10}$ ) yang digunakan sebagai bahan bakar. Ada 2 macam gas alam cair yang diperdagangkan, yaitu LNG dan LPG. LNG (Liquified Natural Gas) atau Gas alam cair yang terdiri atas gas metan dan gas etan, membutuhkan

suhu sangat dingin supaya dapat disimpan sebagai cairan. Gas alam cair diproduksi di Arun dan Badak, selanjutnya diekspor antara lain di Jepang. LPG (Liquified Petroleum Gas) atau gas minyak bumi cair yang dipasarkan dengan nama elpiji dalam tabung besi terdiri atas gas propan dan butan. Elpiji inilah yang digunakan sebagai bahan bakar kompor gas atau penamas lainnya.

### c. Batu bara

Sebagian besar batu bara terjadi dari tumbuh-tumbuhan tropis masa prasejarah (masa karbon). Tubuh-tumbuhan tersebut termasuk jenis paku-pakuan. Tumbuhan itu tertimbun hingga berada dalam lapisan-lapisan batuan sedimen yang lain. Proses pembentukan batu bara disebut juga inkolen (proses pengarangan) yang terbagi menjadi dua yaitu proses bio kimia dan proses metamorfosis. Proses bio kimia adalah proses terbentuknya batu bara yang dilakukan oleh bakteri anaerop dan sisa-sisa tumbuh-tumbuhan yang menjadi keras karena beratnya sendiri. Jadi tidak ada kenaikan suhu dan tekanan. Proses ini mengakibatkan tumbuh-tumbuhan berubah menjadi gambut (turf). Proses metamorfosis adalah suatu proses yang terjadi karena pengaruh tekanan dan suhu yang sangat tinggi dan berlangsung dalam waktu yang lama.

## D. Kontribusi

### 1. Pengertian Kontribusi

Segala bentuk tindakan dan keikutsertaan individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah cita-cita bersama.

Kontribusi dalam perusahaan pertambangan memiliki peran yang strategis dan kontribusi yang besar terhadap pembangunan daerah, sebab dengan perusahaan

pertambangan di daerah, otomatis akan terbentuk komunitas baru dan pengembangan wilayah sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah kegiatan perusahaan pertambangan. Pengembangan wilayah yang demikian akan membawa pengaruh terhadap perekonomian daerah, sebab masyarakat pencari kerja dan pelaku ekonomi akan tertarik ke wilayah pertumbuhan yang baru.<sup>13</sup>

2. macam-macam kontribusi:

- a. Donasi
- b. sumbangan pemikiran
- c. kontribusi tindakan

#### **E. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut

Masyarakat dan hukum mempunyai suatu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Hukum dibuat untuk mengatur perilaku masyarakat dari negatif menjadi positif sedangkan kondisi masyarakat juga bisa mempengaruhi hukum. Kondisi yang seperti ini biasanya setelah adanya suatu kejadian, baru setelah itu timbul lah hukum.

#### **F. CSR (Coorporate Social Responsibility) dan Community Development**

1. CSR (Coorporate Sosial Responsibility)

CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial korporat, yang sering dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial perusahaan

---

<sup>13</sup> Abrar saleng, *Op.Cit*, Hal 200.

kepada seluruh *stakeholders*. Istilah korporat diartikan sebagai tingkat manajemen puncak/CEO pada setiap organisasi laba atau nirlaba; skala kecil, menengah atau besar; skala lokal, nasional, regional, atau global. Oleh karena itu apabila ada istilah tanggung jawab sosial perusahaan, dimaksudkan sebagai tanggung jawab sosial korporat di perusahaan bisnis (berorientasi pada laba). Istilah *stakeholders* sendiri merupakan pemangku kepentingan yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pesaing, lembaga keperantaraan, fasilitator, LSM, dan publik lainnya, serta pemerintah.<sup>14</sup>

## 2. Perkembangan Konsep CSR Periode 1980-an Sampai Saat Ini

Menurut Carroll (1979), konsep CSR memuat komponen-komponen sebagai berikut:

### a. Economic Responsibilities

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

### b. Legal Responsibilities

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan mentaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif.

### c. Ethical Responsibilities

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Menurut **Epstein** (1989: 584-585), etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk

---

<sup>14</sup> Dwi Kartini, **Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia**, Refika Aditama, Bandung, 2009, hal 1.

menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan (utilitas) atau tidak.

#### d. Discretionary Responsibilities

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui beberapa program yang bersifat filantropis. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) dimana kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat akan mempengaruhi reputasi perusahaan. Oleh sebab itu aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai manifestasi Discretionary Responsibilities sering juga disebut sebagai **Corporate Citizenship**.<sup>15</sup>

#### 3. Community development (COMDEV)

Suatu program yang di bentuk oleh perusahaan yang lebih bertujuan untuk mengembangkan masyarakat atau komunitas yang ada di suatu wilayah perusahaan atau badan usaha, sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan daerah.

<sup>15</sup> Dwi Kartini, **Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia**, Refika Aditama, Bandung, 2009, hal 14-15.

Tabel 2.1

## Kategori Tanggung Jawab Sosial dan Aktivitas CSR

Discretionary responsibilities	Corporate giving/charity, corporate citizenship community development
Ethical Responsibilities	Memproduksi produk makanan yang bergizi dan aman bagi konsumen
Legal Responsibilities	Membayar iuran pajak, mentaati undang-undang ketenaga kerjaan
Economic Responsibilities	Melaksanakan good corporate governance yang memungkinkan perusahaan memperoleh Maksimalisasi laba

Sumber: Diadaptasi dari Archie B. Carrol, *A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance*, *The Academy of Management Review*.

Sedangkan aktivitas corporate citizenship yang bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat (misal melalui pemberian pelatihan usaha, pemberian pinjaman lunak, dll) disebut sebagai Community Development. Penelitian yang dilakukan oleh **Peterson** (2004) menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara pelaksanaan corporate citizenship (sebagai salah satu kategori tanggung jawab sosial perusahaan) dengan komitmen karyawan terhadap organisasi. Tabel diatas menunjukkan keempat kategori tanggung jawab sosial menurut carrol berikut

contoh program/aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk setiap kategori tanggung jawab sosial tersebut.

Konsep CSR saat ini dapat dipandang sebagai titik berangkat bagi lahirnya konsep-konsep yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan CSR. Selain *stakeholder management*, konsep-konsep tersebut adalah Corporate Social Performance, Corporate Social Responsiveness, dan Corporate Citizenship. Konsep CSR juga sangat dipengaruhi oleh disiplin ilmu etika bisnis. Selain itu terdapat dua konsep lain yang memiliki hubungan sangat erat dengan CSR yakni konsep Corporate Governance, dan Sustainable Development. Corporate Social Responsibility dalam prinsip Good Corporate Governance (GCG) ibarat dua sisi mata uang. Keduanya sama penting dan tidak terpisahkan. Salah satu dari empat prinsip GCG adalah prinsip *responsibility*. Tiga prinsip GCG lainnya adalah *fairness transparency, dan accountability*. COMDEV (Community Development) adalah bagian kecil dari CSR. CSR punya cakupan yang sangat luas, yaitu terhadap seluruh pemangku kepentingan. Bandingkan dengan Community Development yang menysasar kelompok kepentingan sangat spesifik, yaitu kelompok masyarakat rentan. Di masyarakat sendiri, ada berbagai stakeholders di luar mereka yang rentan, belum lagi organisasi masyarakat sipil, kelompok bisnis maupun lembaga-lembaga pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa Community Development adalah bagian dari CSR, dan boleh jadi salah satu yang sangat penting mengingat di Indonesia kelompok masyarakat rentan jumlahnya masih sangat besar, mereka benar-benar membutuhkan perhatian perusahaan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Dwi Kartini, **Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia**, Refika Aditama, Bandung, 2009, hal 38.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang diangkat, maka jenis penelitian ini adalah penelitian Empiris, yakni yang mencakup penelitian terhadap identifikasi hukum dalam hal ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui fakta yang terjadi serta yang mencakup penelitian terhadap efektivitas hukum.<sup>17</sup>

#### B. Metode Pendekatan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan *yuridis sosiologis*. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji masalah yang terjadi di masyarakat atau penerapannya dalam kenyataan, kemudian mengkaitkannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Yuridis sosiologis* dipilih karena penelitian ini berhubungan dilakukan untuk mengkaji masalah dari segi hukum yaitu peraturan-peraturan yang berhubungan dengan implementasi pasal 40 ayat (5) Undang-undang nomer 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.

#### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah PT BADAQ NGL CO Bontang 75324 Kalimantan Timur, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena sesuai

---

<sup>17</sup> Mukti Fajar & Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hal 153.

dengan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian yang sedang diangkat oleh penulis. Karena di lokasi pertambangan minyak PT BADAQ NGL Bontang-KALTIM ditemukan adanya ketidakseimbangan, ketidakselarasan dan kurangnya kontribusi yang di berikan perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi bahan kepustakaan yang berupa laporan hasil penelitian jurnal, situs di internet yang terkait dengan permasalahan penelitian. Disamping itu penulis juga melakukan penelitian dokumen-dokumen dan berkas-berkas penting dari instansi terkait serta penelusuran terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

##### **2. Sumber Data**

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dari hasil wawancara dengan nara sumber dari PT BADAQ NGL BONTANG KALTIM
- b. Data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yaitu literatur, studi pustaka terhadap peraturan perundang-undangan, kamus hukum,

maupun tulisan-tulisan dalam bentuk lain, dan internet sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik dan bertemu secara langsung *face to face*. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan nara sumber dari PT BADAK NGL BONTANG KALTIM

### 2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh bahan hukum melalui literature-literatur dan sumber-sumber kepustakaan yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat atau tulisan para ahli, dan peraturan-peraturan perundangan yang berlaku yang digunakan juga untuk melengkapi isi dari penelitian ini.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan himpunan (yang lengkap dan sempurna) dari semua unit observasi yang mungkin. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yg tinggal di wilayah lokasi pertambangan yang berjumlah 100 orang yang berada pada wilayah Bontang Kaltim

## 2. Sampel

Definisi sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dan sampel dalam penelitian ini adalah tiap-tiap kepala keluarga atau masyarakat yang dianggap mengetahui perkembangan di wilayah sekitar pertambangan yang berjumlah 30 orang.

Sampel juga berasal dari karyawan atau pekerja sebagai narasumber perusahaan PT Badak NGL yang dianggap mengetahui kontribusi yg telah diberikan kepada masyarakat di sekitar pertambangan.

## 3. Responden

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan dalam penelitian. Peneliti memilih 1 petinggi dari PT Badak NGL Bapak Denny Zulfikar selaku Manager Legal Corporate Communication dan 30 responden yang bermukim disekitar lokasi dan dianggap mengetahui perkembangan di wilayah sekitar pertambangan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan prosedur, cara dan teknik pengolahan data dan analisa. Karena peneliti menggunakan pendekatan empiris,

maka teknik analisa datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu observasi lapangan mengenai kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan PT BADAK NGL.

#### H. Definisi Operasional Variabel

1). Gas alam adalah: Gas alam atau yang sering disebut dengan gas bumi adalah bahan atau materi yang terdiri dari fosil-fosil dan terbentuk dalam wujud gas, gas alam sebagian besar terbentuk dari metana. Gas alam dapat ditemukan di pertambangan minyak bumi, tambang batubara, dan diladang minyak bumi.

2) Implementasi adalah: implementasi adalah suatu kegiatan, tindakan yang ada dilapangan dengan mengacu pada peraturan maupun kebijakan dan menjadi tujuan dari dibuatnya peraturan atau kebijakan tersebut.

3) Pertambangan adalah: Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).Kegiatan pertambangan yang semakin marak menyebabkan eksploitasi yang tidak terkendali, sehingga mengakibatkan kerusakan alam.

4) Kontribusi adalah: Segala bentuk tindakan dan keikutsertaan individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah cita-cita bersama, kontribusi dapat berupa donasi, sumbangan pemikiran dan kontribusi tindakan.

5) Wilayah lokasi pertambangan: Wilayah yang menjadi lokasi terdekat yang menerima manfaat dan dampak dari adanya kegiatan pertambangan yang dilakukan pada daerah tersebut.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kota Bontang

Kota Bontang adalah sebuah kota di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Samarinda, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur di utara dan barat, Kabupaten Kutai Kartanegara di selatan dan Selat Makassar di timur. Letak geografisnya  $0.137^{\circ}$  LU dan  $117.5^{\circ}$  BT. di kota ini berdiri tiga perusahaan besar di bidang yang berbeda-beda, Badak NGL (gas alam), Pupuk Kalimantan Timur (pupuk dan amoniak) dan Indominco Mandiri (batubara). Kota Bontang dengan luas wilayah 407 km<sup>2</sup> dan berpenduduk 113.783 jiwa berkembang dari industri pengolahan, yang kontribusinya mencapai 94,74% dari perekonomian Kota Bontang. Di Kota ini berlokasi PT Pupuk Kaltim Tbk dan PT Badak NGL, yang mengambil area cukup luas untuk sebuah kota mandiri dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan penghuninya. Kedua lokasi industri besar ini dipisahkan oleh areal perkotaan yang menjadi pusat kota masyarakat yang tinggal di Kota Bontang.

#### B. Gambaran Umum PT Badak NGL

Perjalanan PT BADAK NGL bermula dari ditemukannya cadangan gas alam dalam jumlah yang sangat besar di dua area terpisah. Area pertama terletak di Lapangan Gas Arun, Aceh Utara, yang ditemukan oleh Mobil Oil Indonesia di akhir tahun 1971. Area kedua adalah Lapangan Gas Badak, Kalimantan Timur yang ditemukan oleh Huffco Inc. di awal tahun 1972. Kedua perusahaan ini

bekerja di bawah Production Sharing Contracts dengan Perusahaan Tambang Minyak Negara Indonesia, Pertamina. Saat itu bisnis LNG belum banyak dikenal dan hanya ada empat kilang LNG di seluruh dunia dengan pengalaman 3-4 tahun pengoperasian. Walau tanpa pengalaman sebelumnya di bidang LNG, Pertamina, Mobil Oil, dan Huffco Inc., bersepakat untuk mengembangkan proyek LNG yang dapat mengekspor gas alam berbentuk cair dalam jumlah besar.

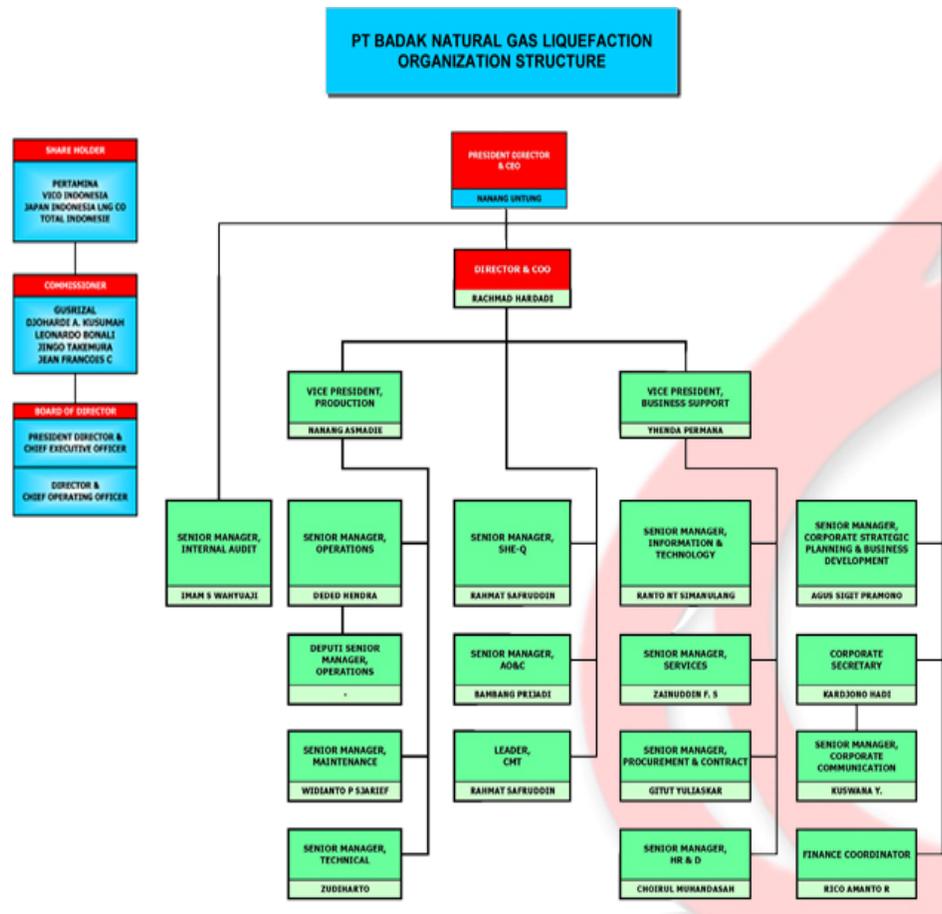
Sejarah mencatat bahwa proyek ini memang didasari oleh optimisme dan ambisi kuat dengan keyakinan atas kuatnya permintaan pasar. Bulan-bulan penuh kerja keras pun dijalani oleh Pertamina, Mobil Oil, dan Huffco Inc. untuk menjual proyek kepada dua konsumen LNG potensial, penyandang dana potensial, dan mitra potensial di seluruh dunia. Upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil dengan disepakatinya kontrak penjualan LNG terhadap lima perusahaan Jepang: Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp dan Osaka Gas Co. Ltd, pada tanggal 5 Desember 1973.

Kontrak yang kemudian dikenal sebagai “The 1973 Contract” itu berisi komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun, yang saat itu kilang LNG belum selesai didirikan. Sementara itu, di pertengahan 1977 Pertamina telah menyepakati untuk mensuplai LNG dari kedua kilang LNG yang akan dibangun dalam waktu 42 bulan. Dengan didirikannya kilang-kilang LNG, maka pembuatan kapal tanker untuk armada transportasi dan pembangunan beberapa terminal penerima, termasuk jadwal pengatur pembiayaan atas proyek-proyek itupun harus dilaksanakan juga secara simultan. Berkat kerjasama berbagai pihak, proyek besar inipun telaksana. Hal ini tentu tak lepas dari adanya dukungan perusahaan-perusahaan asing, bank, lembaga-lembaga keuangan serta kerjasama

dari tiga Negara: Indonesia, Jepang, dan Amerika Serikat. Berbekal optimisme, ambisi dan kerja keras bersama, tinta sejarah pun telah digoreskan LNG Badak tercatat sebagai tombak dari sejarah industri LNG Indonesia. PT Badak NGL selama lebih dari 33 tahun telah memberikan kontribusi yang cukup besar di perindustrian gas internasional sehingga PT Badak NGL dikenal sebagai perusahaan Operating Organization profesional yang terpercaya dan dapat diandalkan.

# 1. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

## Bagan 1



Sumber: PT Badak NGL<sup>18</sup>

<sup>18</sup> <http://www.badaklng.co.id/in/struktur.html> (diakses pada tanggal 10 mei 2013)

### C. Visi dan Misi PT BADAQ NGL

#### a. Visi

**" Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.."**

Perusahaan energi kelas dunia artinya, menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia.

Terdepan dalam inovasi artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

#### b.Misi

**"Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (best performance standard) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (maximum return) bagi pemangku kepentingan (Stakeholders). "**

Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan baik dalam proses maupun hasil.

Standard kinerja terbaik, artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu : Safety, Health, Environment – Quality Management System (SHE-Q MS) untuk mencapai World Class Safety Culture Standar EMS ISO 14001 untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan Standar Quality Management System dan ISO 9001:2000 untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan. Standar Best Industrial Practices dan GCG untuk mencapai tingkat kepatuhan (compliance) yang diharapkan pemerintah.

Nilai tambah maksimal artinya memberikan kontribusi maksimal untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

#### **D. Implementasi Pasal 40 ayat (5) Undang-Undang No 22 Tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat di sekitar lokasi pertambangan**

PT Badak Natural Gas Liquefaction adalah sebuah perusahaan penghasil LNG (Liquid Natural Gas) terbesar di Indonesia dan di dunia. Perusahaan yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur ini memiliki 8 process train (A-H) yang mampu menghasilkan 22,5 Mtpa LNG (juta metrik ton LNG per tahun). PT Badak NGL merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Kota Bontang maupun Indonesia. Dengan saham gabungan dari Pertamina, VICO dan JILCO, maka pada tanggal 26 November 1974 didirikan perusahaan PT Badak NGL. Nama perusahaan ini diambil dari nama daerah tempat ditemukannya cadangan gas alam raksasa tersebut. Untuk pembangunan konstruksi kilang pertama dimulai pada tanggal 26 November 1974 dan selesai pada tanggal 5 Juli 1977 dengan berhasil dibangunnya train LNG pertama (train A). Kilang pertama ini diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1977 dan pengapalan LNG pertama dilakukan pada 9 Agustus 1977 ke Senboku, Jepang melalui kapal LNG Aquarius.

Selama 25 tahun berdiri, pabrik LNG Badak pada mulanya hanya memiliki 2 train. Tetapi sekarang sudah mempunyai 8 train dan ditambah dengan fasilitas penghasil LNG seiring ditemukannya lagi cadangan gas alam lain di sekitar area Muara Badak. Produksi gas alam di Badak NGL merupakan yang terbesar di dunia. Indonesia adalah negara hukum, yang mana semua baik orang (naturelijkpersoon maupun badan usaha (rechtspersoon) harus tunduk kepada semua aturan yang telah dibuat.

Dalam rumusan UUD 1945 terdapat secara eksplisit ataupun implisit pandangan-pandangan dan nilai-nilai fundamental, UUD 1945 disamping sebagai konstitusi politik (*political constitution*), juga merupakan konstitusi ekonomi (*economic constitution*), bahkan konstitusi sosial (*social constitution*). UUD 1945 sebagai sebuah konstitusi negara secara substansi, tidak hanya terkait dengan pengaturan lembaga-lembaga kenegaraan dan struktur pemerintahan semata. Namun lebih dari itu, konstitusi juga memiliki dimensi pengaturan ekonomi dan kesejahteraan sosial yang tertuang di dalam pasal 33 UUD 1945.<sup>[1]</sup> Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan bagi sistem ekonomi Pancasila, yang lebih dikenal dengan demokrasi ekonomi, konstitusi ekonomi tersebut terlihat pada materi, yang berbunyi:

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 3) Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- 4) perekonomian Indonesia diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- 5) ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Jiwa Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berlandaskan semangat sosial, yang menempatkan penguasaan barang untuk kepentingan publik (seperti sumber daya alam) pada negara. Pengaturan ini berdasarkan anggapan bahwa pemerintah adalah pemegang mandat untuk melaksanakan kehidupan kenegaraan di Indonesia. Untuk itu, pemegang mandat ini seharusnya punya legitimasi yang sah dan ada yang mengontrol kebijakan yang dibuatnya dan dilakukannya, sehingga dapat tercipta peraturan perundang-undangan sebagai penjabaran Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 yang sesuai dengan semangat demokrasi ekonomi.

### **1. Kontribusi yang Telah diberikan PT Badak NGL Terhadap Daerah dan Masyarakat kota Bontang yang Berada di Sekitar Lokasi Pertambangan**

Dalam peranannya PT Badak NGL sebagai salah satu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi terbesar di Indonesia selalu melakukan inovasi dan usaha-usaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dari usaha pertambangan minyak dan gas bumi yang berada di kota Bontang, namun selain bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya perusahaan PT Badak NGL juga melakukan kegiatan-kegiatan untuk membangun daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada di sekitar lokasi perusahaan pertambangan. Adapun bentuk kontribusi yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

#### **A. Kontribusi yg diberikan perusahaan terhadap daerah;**

##### **1. Bantuan dalam bentuk CSR yang meliputi**

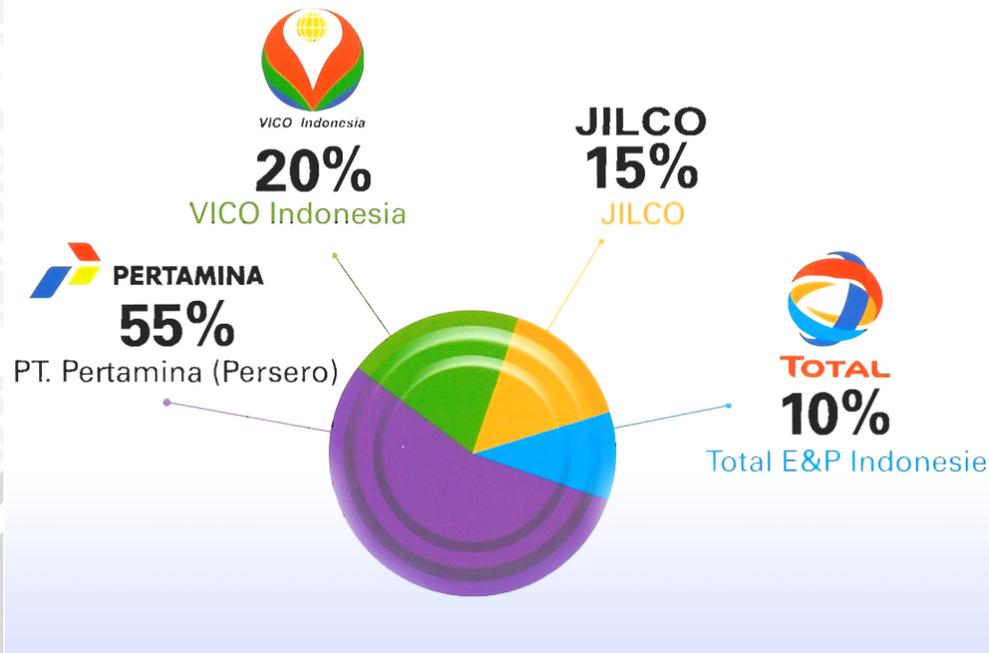
Pembangunan masyarakat dilingkungan kilang dalam bentuk fisik  
(jalan,sarana umum/fasilitas umum pasar dll)

2. Pajak bagi hasil yang ditentukan oleh undang undang.
3. Bantuan untuk memajukan daerah dalam bentuk non fisik (bantuan pendidikan,beasiswa,pelatihan usaha rakyat,kredit dll)

B. Kontribusi perusahaan yang diberikan untuk pembangunan masyarakat sekitar sangat banyak diantaranya;

1. Dalam bentuk Phisik yaitu; bantuan semenisasi jalan,jembatan, bangunan gedung sekolah, renovasi tempat ibadah dll.
2. Dalam bentuk non phisik; Beasiswa pendidikan kepada siswa, guru-guru didaerah terpencil, kredit usaha, anak asuh, bantuan pembinaan usaha rakyat, Kerohanian dll.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Masyarakat yang Berada di Wilayah Sekitar Pertambangan PT Badak NGL Kota Bontang, 27 april 2013.



Sumber data sekunder PT BADAK NGL <sup>20</sup>

PT Badak NGL sebagai penghasil gas alam terbesar dan terbaik di dunia, dibentuk pada 26 Nopember 1974 oleh Pertamina, Huffco Inc., dan JILCO (Japan Indonesia LNG Company) dengan komposisi kepemilikan saham Pertamina (55%), Huffco Inc.(30%) dan JILCO (15%). Saat ini, komposisi saham menjadi 55% Pertamina, 20% VICO, 15% JILCO dan 10% Total Indonesia. PT Badak NGL saat ini merupakan satu - satunya perusahaan minyak dan gas di dunia yang mendapatkan ISRS8 (The International Sustainability Rating System) Level 8 dari DNV sebagai bukti standard keselamatan di PT Badak NGL diakui dunia internasional. Begitu pula dengan PT BADAK NGL yang bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi. Indonesia memiliki aturan yang secara khusus mengatur tentang pertambangan minyak dan gas bumi yang mana

<sup>20</sup> <http://www.badaklng.co.id/in/komposisi.html> (di akses pada tanggal 15 mei 2013).

dibuatnya peraturan ini berdasarkan pertimbangan seperti yang disebutkan pada undang-undang nomor 22 tahun 2001 bahwa:

- a. dengan melakukan reformasi di segala bidang kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam strategis tidak terbarukan yang dikuasai oleh negara serta merupakan. bahwa pembangunan nasional harus diarahkan kepada terwujudnya kesejahteraan rakyat komoditas vital yang menguasai hajat hidup orang banyak dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional sehingga pengelolaannya harus dapat secara maksimal memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat;
- c. bahwa kegiatan usaha minyak dan gas bumi mempunyai peranan penting dalam memberikan nilai tambah secara nyata kepada pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat dan berkelanjutan;
- d. bahwa Undang-undang Nomor 44 Prp. Tahun 1960 tentang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Undang-undang Nomor 15 Tahun 1962 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 1962 tentang Kewajiban Perusahaan Minyak Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri, dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1971 tentang Perusahaan Pertambangan Minyak dan

- Gas Bumi Negara sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan usaha pertambangan minyak dan gas bumi;
- e. bahwa dengan tetap mempertimbangkan perkembangan nasional maupun internasional dibutuhkan perubahan peraturan perundang-undangan tentang pertambangan minyak dan gas bumi yang dapat menciptakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi yang mandiri, andal, transparan, berdaya saing, efisien, dan berwawasan pelestarian lingkungan,serta mendorong perkembangan potensi dan peranan nasional;
- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e tersebut diatas serta untuk memberikan landasan hukum bagi langkah-langkah pembaruan dan penataan atas penyelenggaraan pengusahaan minyak dan gas bumi, maka perlu membentuk Undang-Undang tentang Minyak dan Gas Bumi;<sup>21</sup>

Disebutkan bahwa indonesia tetap melindungi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia karena pertambangan merupakan suatu jenis usaha yang dapat memberikan kesejahteraan namun di sisi lain kegiatan pertambangan ini juga dapat habis apabila di explore secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang karena merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

---

<sup>21</sup> Undang-undang no 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi.

## 2. Manfaat Yang Telah Diterima Oleh Masyarakat di Wilayah kota Bontang Dengan Keberadaan Perusahaan Pertambangan minyak dan Gas Bumi PT Badak NGL.

Perusahaan PT Badak NGL dalam usahanya untuk selalu memperhatikan, mensejahterahkan, mengabdikan terhadap daerah dan masyarakat di wilayah kota Bontang, sejauh ini telah diterima baik dan telah dirasakan oleh masyarakat yang berada di wilayah sekitar perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi PT Badak NGL. Adapun Manfaat yang telah diterima sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Manfaat yang Telah Diterima Masyarakat Kota Bontang yang Berada di Sekitar wilayah pertambangan (hasil wawancara 30 responden)**

NO	MANFAAT	YA	TIDAK	%
1.	Pendapatan perkapita meningkat	27	3	90%
2.	Tersedianya Lapangan pekerjaan yang cukup	28	2	93,3%
3.	Pembangunan Phisik dan non Phisik yang Sangat Pesat	25	5	83,3%
4.	Perkembangan pembangunan infrastruktur Sangat pesat	27	3	90%
5.	Pemberian bantuan modal secara Cuma-Cuma Untuk membentuk usaha mandiri	28	2	93,3%

Sumber: Data Primer Hasil Wawancara 30 Responden yang Berada di Sekitar Wilayah Pertambangan PT Badak NGL, diolah, 27 april 2013

A. Kesimpulan dari tabel diatas, sebagai berikut:

1. Pendapatan perkapita jauh meningkat, dibandingkan sebelum berdirinya perusahaan PT Badak NGL di kota Bontang, sehingga berdampak meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat kota Bontang, juga dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang mampu yang di fokuskan secara pesat di wilayah kota bontang
2. Tersedianya lapangan pekerjaan yg cukup bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah pertambangan
3. Pembangunan phisik maupun non phisik sangat pesat karena bagi hasil dr pendapatan PT Badak terhadap kota Bontang maupun program CSR dari perusahaan
4. Perkembangan pembangunan infrastruktur seperti jalan-jalan di perkampungan yg mempermudah akses menuju suatu tempat, sehingga memperlancar dan meningkatkan perekonomian di kota bontang
5. Pemberian bantuan modal secara cuma-cuma kepada masyarakat kota bontang yang kurang mampu untuk membentuk usaha mandiri, yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota bontang.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Masyarakat yang Berada di Wilayah Sekitar Pertambangan PT Badak NGL Kota Bontang, 27 april 2013.

## **E. Upaya Yang dilakukan oleh PT BADAQ NGL Bontang kaltim untuk mensejahterahkan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan**

PT Badak Natural Gas Liquefaction adalah sebuah perusahaan penghasil LNG (Liquid Natural Gas) terbesar di Indonesia dan di dunia. Perusahaan yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur ini memiliki 8 process train (A-H) yang mampu menghasilkan 22,5 Mtpa LNG (juta metrik ton LNG per tahun). PT Badak NGL merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Kota Bontang maupun Indonesia.

Di sisi lain, selain menghasilkan produk-produk terbaik gas alam cair yang memberikan sumbangan devisa terbesar bagi Indonesia, PT BADAQ NGL juga mempunyai program-program yang dibentuk dan disusun untuk memberikan kontribusinya atau bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat yang ada di sekitar lokasi pertambangan.

Dalam komitmennya terhadap lingkungan sekitarnya, PT Badak NGL telah menyelenggarakan program-program pembangunan lingkungan, meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemuda, olahraga, dukungan untuk orang cacat, elevasi kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan peluang bisnis. Salah satu program dari PT Badak tersebut adalah:

### **1. Program Community Development**

Community Development adalah suatu program yang dibentuk oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat atau komunitas yang ada di suatu wilayah perusahaan atau badan usaha, sebagai bentuk kontribusi

terhadap masyarakat dan daerah. Semula *Comdev* dicanangkan dengan fokus ke bidang infrastruktur. Perusahaan membangun sarana jalan ke berbagai pusat kegiatan ekonomi seperti jalan di Berbas untuk akses ke pusat kegiatan pasar, juga membantu pembangunan kantor-kantor pemerintahan baik secara langsung maupun berupa bantuan material. Pada saat itu PT Badak NGL benar-benar menjadi tumpuan pemerintah kecamatan Bontang untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Seiring peningkatan status Bontang menjadi Kota Administratif pada tahun 1989 dan setahun kemudian menjadi Kota (1999), hasil produksi PT Badak NGL menjadi komoditas utama yang menopang perekonomian Kota Bontang. Ekspor gas alam cair (LNG) yang dikapalkan oleh PT Badak NGL dari Bontang menghasilkan devisa yang besar bagi negara. Berdasarkan Undang-undang no. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sebagian devisa tersebut kembali ke Kota Bontang berupa Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Migas yang nilainya sekitar Rp 700 miliar. Dana tersebut menjadi sumber utama APBD Kota Bontang yang mempunyai Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya sekitar Rp 25 miliar.

Dengan semakin mandirinya pemerintah Kota Bontang, saat ini program *comdev* PT Badak NGL tidak lagi difokuskan pada pengembangan infrastruktur, tetapi turut mengambil peran-serta mempersiapkan masyarakat dan Kota Bontang menghadapi kondisi pasca migas. *Comdev* diarahkan untuk memperkuat kemampuan sumber daya manusia, pengembangan pendidikan, pemberian dana

bergulir dan pengembangan potensi sumber daya alam Bontang non-migas. Bila cadangan gas alam habis, masyarakat sudah siap dan berdaya.

Perusahaan telah menyusun *Comdev Masterplan* yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pendidikan berupa program beasiswa, magang, pelatihan keterampilan, pemberdayaan petani & nelayan, pembinaan kewirausahaan, pelatihan sertifikasi dan sebagainya yang lebih berkelanjutan ketimbang pemberian bantuan fisik. *Comdev Masterplan* telah diserahkan kepada pemerintah Kota Bontang sebagai sumbangsih pemikiran PT Badak NGL bagi masyarakat Bontang menghadapi kondisi pasca migas.

## **2. Visi Community development**

Visi *community development* PT Badak NGL adalah sebagai agen pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (*sustainable development*) untuk mendukung visi perusahaan sebagai kilang terbaik di dunia dan penghasil devisa yang handal. Dan misinya berperan aktif dalam pengembangan komunitas, membina hubungan yang harmonis dan selaras dengan instansi pementintah, masyarakat dan lingkungan dalam menunjang operasional kilang LNG Badak.

## **3. Tujuan Community Development**

Community development PT Badak NGL bertujuan:

- a. Mengurangi kesenjangan melalui bantuan langsung yang menimbulkan efek ganda (*multifier effect*).

- b. Mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil melalui program/kegiatan kemitraan.
- c. Membangun dan memelihara komunikasi dua arah dengan *community*, pemerintah kota Bontang, LSM, dan media.
- d. Mendukung 4 (empat) pilar pemerintah kota Bontang, yaitu: Bontang Sehat 2008, Bontang Cerdas 2010; Bontang Lestari 2010, dan Bontang Bebas Kemiskinan 2020.<sup>23</sup>

Dan sasaran Comdev PT Badak NGL sebagai berikut:

- a. Terjalin hubungan yang harmonis dan kondusif antara Perusahaan dengan masyarakat, Pemerintah kota Bontang dan *Stakeholder*.
- b. Meningkatkan citra dan performa Perusahaan sehingga masyarakat merasa ikut memiliki keberadaan PT Badak NGL.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), Perusahaan merancang program-program yang mampu mendorong kemandirian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Program CSR PT Badak NGL dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan maintenance supervisor PT BADAQ NGL Bontang kaltim, 28 april 2013, di PT BADAQ NGL Bontang.

Program CSR yang bersifat tidak langsung dilaksanakan oleh berbagai elemen Perusahaan antara lain berupa;

- a. Peran-serta organisasi internal Perusahaan yang dilakukan oleh Organisasi Eks KORPRI, Organisasi Keagamaan (YAUMIL/Laz Yaumil, GOPKB, Katolik, Hindu), PWP, YPVPD, Yayasan LNG Badak, Yayasan HOP, Yayasan LNGTV, Klub-Klub Olahraga, Perkumpulan Sosial dan lain-lain.
- b. Peran serta langsung pekerja dan keluarga, misalnya dalam program GNOTA, bantuan bencana alam, dan lain-lain.
- c. Memfasilitasi peran-serta pihak ketiga dalam bentuk kerjasama kegiatan sosial ke masyarakat, misalnya Yayasan OGFICE yang memberikan beasiswa kepada pelajar/mahasiswa kota Bontang.

Sedangkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat langsung diwujudkan dan diwadahi dalam program *Community Development (Comdev)* yang dihelat sebagai fungsi *Public Relations* (Hubungan Pemerintahan dan Masyarakat (HUPMAS)).

**Tabel 4.2**  
**jumlah dana bantuan Community Development yang telah diberikan**  
**3 tahun terakhir.**

NO	PROGRAM	TAHUN BANTUAN			JUMLAH
		2010	2011	2012	
01	Infrastruktur	750.000.000,00	325.000.000,00	212.918.000,00	1.287.918.000,00
02	Pendidikan	2.208.322.255,00	2.398.687.930,00	2.167.783.000,00	6.774.793.185,00
03	Keagamaan	783.682.000,00	882.345.000,00	470.765.800,00	2.136.792.800,00
04	Kesehatan Pemb.	378.151.452,43	391.797.989,42	97.855.000,00	867.804.441,85
05	Masyarakat	1.924.482.520,00	2.366.726.680,00	2.827.859.000,00	7.119.068.200,00
06	Olahraga dan Seni	514.075.000,00	692.582.000,00	809.116.875,00	2.015.773.875,00
07	Stakeholder	793.087.446,00	665.586.400,00	1.058.181.875,00	2.516.855.721,00
08	Bantuan non cash	1.687.595.943,42	1.515.071.141,55	2.105.201.717,00	5.307.868.801,97
<b>Total Bantuan</b>					<b>28.026.875.024,82</b>

Sumber: Data Sekunder PT BADA NGL tidak diolah, 2009-2012

Pelaksanaan program *Comdev* PT Badak NGL telah mencapai sasaran. Kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat direncanakan dan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya penghargaan dari pemerintah pusat berupa PROPER kategori Hijau di mana salah satu aspek yang dinilai adalah pelaksanaan CSR perusahaan. Di samping pengakuan dari Pemerintah, masyarakat Bontang telah merasakan manfaat dari keberadaan PT Badak NGL sebagai industri maupun komunitas.

#### 4. 7 Bidang Sasaran Commuiny Development PT BADAQ NGL

Fokus utama program Community Development ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan. Dengan fokus utama ini, diharapkan akan terwujud masyarakat yang berdaya serta mendorong kesiapan masyarakat menghadapi kondisi Bontang pasca migas.

Berikut sasaran community development,difokuskan pada 7 bidang,yaitu:

- a. Pemberdayaan Masyarakat
- b. Pendidikan
- c. Infrastruktur
- d. Keagamaan
- e. Kesehatan
- f. Olahraga/Kesenian/kebudayaan/ Kepemudaan, dan
- g. Government & Community Relations.<sup>24</sup>

##### (a) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat mencakup dukungan terhadap peningkatan SDM, ketrampilan hidup/dasar masyarakat dan peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dapat berupa kesempatan praktik kerja di PT Badak NGL, Pelatihan dan Sertifikasi, Dana Bergulir dan Pembangunan infrastruktur penunjang usaha rakyat.

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan maintenance supervisor PT BADAQ NGL Bontang kaltim, 28 april 2013, di PT BADAQ NGL Bontang.

1. Program Praktek Kerja & Magang Kesempatan praktek kerja diberikan kepada Lulusan SLTA dan Perguruan Tinggi, mahasiswa atau siswa untuk mengenal dunia kerja di lingkungan PT Badak NGL. Program praktek kerja dapat berupa *Co-operative Academic Education Program (CO-OP)*, yaitu kerjasama sejumlah perusahaan migas di Kalimantan Timur untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S1 semester akhir di wilayah Kalimantan Timur untuk belajar dan bekerja di perusahaan migas selama 3-6 bulan dengan melalui proses tes seleksi. Selama 6 bulan bekerja, mahasiswa tersebut mendapat kompensasi keuangan dan jaminan asuransi sebagaimana layaknya karyawan di perusahaan.CO-OP dicanangkan pada tahun 1994. Pada tanggal 5 Juni 2002 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional menandatangani Kesepakatan Kerjasama Program *Co-operative Education* dengan perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA). Program CO-OP diluncurkan secara resmi di Kaltim pada 2 Mei 2003 di Samarinda. Tes seleksi pertama diadakan pada 21 April 2003 di Universitas Mulawarman.Program praktek kerja lainnya adalah program magang lab yang diberikan kepada lulusan SMK Kimia untuk mengenal dunia pekerjaan dengan magang selama 1 tahun di Laboratorium Technical Department PT Badak NGL. Program ini merupakan cikal-bakal program magang di PT Badak NGL. Mantan peserta magang telah banyak diserap di perusahaan-perusahaan besar di Kaltim maupun luar Kaltim.

Selain program magang yang ditangani oleh Hupmas, PT Badak juga melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa yang memenuhi syarat. Juga telah dilaksanakan Program Magang Operations (sejenis program magang Lab) yang ditangani langsung oleh HRD Department. Perusahaan juga

memfasilitasi peserta magang Pemerintah Kota yang dialokasikan ke PT Badak NGL untuk dimagangkan di unit-unit yang sesuai dengan bidang pendidikan peserta magang.

2. Pelatihan dan Sertifikasi Pada tahun 2009, perusahaan bekerja sama dengan beberapa pihak melakukan pelatihan dan sertifikasi guna mendukung peningkatan kualitas SDM masyarakat Bontang, antara lain:

- Sertifikasi Juru Las Bontang, bekerja sama dengan Ditjen ESDM
- Pelatihan Mekanik Alat Berat, bekerja sama dengan BPPKM dan BLKI Samarinda
- Pelatihan Instalasi Listrik
- Pelatihan Pemeliharaan Kilang Bidang Mekanikal bagi Mitra Kerja

3. Program Dana Bergulir Sejak tahun 2007 perusahaan telah melaksanakan program dana bergulir sebagai wujud dukungan PT Badak NGL terhadap usaha kecil. Beberapa perbaikan telah dilakukan antara lain bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten untuk pendampingan. Dana ini diperuntukkan untuk usaha kecil dan menengah, dan pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga keuangan profesional.

4. Infrastruktur Penunjang Usaha Perusahaan ikut serta dalam upaya membangun kesiapan masyarakat menghadapi Bontang pasca migas, antara lain dengan penguatan potensi sektor kelautan. Usaha-usaha untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor ini telah mulai dikerjakan secara intensif. Selain peningkatan kapasitas nelayan, PT Badak NGL juga telah membangun dua unit

jemuran rumput laut di wilayah Selangan dan Tihi-Tihi. Infrastruktur penunjang ini merupakan proyek hasil masukan dari masyarakat dan Pemerintah Kota, yang memang sangat diperlukan oleh masyarakat.

**(b). Bidang Pendidikan**

Bidang Pendidikan mendapat perhatian lebih dari Perusahaan. Nilai bantuan bidang Pendidikan memperoleh porsi terbesar dari bidang lainnya untuk tahun 2009. Kepedulian PT Badak NGL terhadap pendidikan telah diakui oleh masyarakat dan Pemerintah Kalimantan Timur dengan diterimanya Awang Faroek Education Award pada tahun 2009. Program *community development* di Bidang Pendidikan tahun 2009 meliputi; penyediaan sarana/prasarana pendidikan, pemberian beasiswa, pemberian dana insentif guru, pemberian buku ajar, dukungan kunjungan industri, Gerakan Orang Tua Asuh (GN-OTA) dan penyaluran bantuan pihak ketiga.

1. Bantuan Sarana/Prasarana Pendidikan Bantuan Sarana/Prasarana Pendidikan diberikan langsung, baik yang bersifat total maupun partisipatif. Bantuan bisa juga berupa pengadaan peralatan belajar dalam mendukung operasional institusi, sarana pendukung pembelajaran maupun bantuan bahan bangunan.
2. Program Beasiswa Program Beasiswa diberikan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti: Beasiswa Prestasi, Kesempatan Belajar di YPVDP, Beasiswa Mahasiswa Eks Penerima Beasiswa Kesempatan Belajar di YPVDP dan Bantuan Penyelesaian Tugas Akhir. Beasiswa Prestasi mencakup pemberian bantuan pendidikan kepada siswa SD, SMP, SMA, SLB, serta mahasiswa

Perguruan Tinggi di Bontang dan Perguruan Tinggi Negeri di Samarinda. Pelaksanaan beasiswa bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan sekolah penerima bantuan. Program ini memberikan dana pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi selama 1 tahun. Sementara itu, untuk mahasiswa Bontang yang sedang penyelesaian tugas akhir, perusahaan memberikan Dana Bantuan Penyelesaian Tugas Akhir yang diberikan dengan syarat-syarat akademis tertentu. Program kesempatan belajar di YPVDP diberikan kepada 51 siswa untuk disekolahkan di SMP YPVDP dan 55 siswa terbaik untuk disekolahkan di SMA YPVDP. Seleksi dilaksanakan berdasarkan dua kriteria utama yaitu; terbaik di nilai akademik dan memiliki kondisi ekonomi kurang mampu. Selanjutnya, bagi mantan penerima beasiswa ini yang diterima masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dengan jalur normal, sejak tahun 2008 Perusahaan memberikan beasiswa berupa biaya SPP per semester.

3. Dana Insentif Guru Perusahaan memberikan dana insentif bagi pengajar yang bertugas di wilayah terpencil dan guru yang mengajar di sekolah luar biasa kota Bontang. Bantuan ini selain memang diperlukan secara finansial oleh pengajar, juga bertujuan untuk memberikan semangat atas pengabdian yang tidak biasa tersebut. Perusahaan juga memberikan bantuan insidentil di bidang pendidikan berdasarkan permintaan/proposal dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan sekolah baik untuk PBM (Proses Belajar-Mengajar) maupun kegiatan ekstrakurikuler. Bantuan tersebut di antaranya adalah bantuan dana untuk Eroh Dahana Patra Drum Corps (EDP-DC) untuk peremajaan peralatan Marching Band EDP-DC, bantuan dana kepada kegiatan guru dalam

rangka peningkatan keterampilan mengajar, bantuan kegiatan siswa, mahasiswa dan guru.

4. Pemberian Buku Ajar Bekerja sama dengan percetakan Kaltim Pos, Perusahaan menerbitkan 10.000 eksemplar buku ajar Matematika dan Bahasa Inggris dan didistribusikan ke seluruh sekolah di Bontang. Buku ajar tersebut merupakan buku ajar elektronik yang hak ciptanya telah dibeli Pemerintah.
5. Dukungan Kunjungan Industri Sebagai pengolah LNG yang menjadi *learning center* bagi industri sejenis di dunia, keberadaan PT Badak NGL di kota Bontang harus memberi manfaat sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan. Perusahaan membuka diri seluas-luasnya bagi siswa SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi baik dari Bontang, Kalimantan Timur, maupun daerah lain di Indonesia yang mengadakan kunjungan industri untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
6. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA) PT Badak NGL termasuk pekerja dan keluarganya mendukung Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA). Seleksi anak asuh dilakukan bekerja sama dengan Yayasan GN-OTA Kota Bontang. Jumlah anak asuh tahun 2009 dari PT Badak NGL berkisar lebih dari 1.000 anak. Sumbangan diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah.
7. Penyaluran Bantuan Pihak Ketiga Program-program *comdev* dalam bidang pendidikan di Bontang mendapat perhatian dan dukungan dari institusi asing. Salah satu *buyer* LNG di Jepang yaitu Osaka Gas Co. Ltd melalui *The Osaka Gas Foundation of International Cultural Exchange* (OGFICE) turut

memberikan kontribusi bagi kegiatan pendidikan di Bontang yang penyalurannya dilakukan oleh PT Badak NGL. Selain itu, Pertamina juga mendistribusikan bantuan modal bergulir melalui PT Badak NGL untuk usaha kecil dan koperasi di Kota Bontang.

### c). Bidang Insfrastruktur

Program *community development* bidang Infrastruktur diutamakan pada hal-hal yang belum tersentuh program Pemerintah, bersifat rintisan yang mendorong pihak lain untuk melanjutkan pembangunan tersebut, berfungsi mendukung peningkatan ekonomi masyarakat serta mempunyai *multiplier effect*. Beberapa infrastruktur yang dibangun pada tahun 2009 adalah jalan perintis di Baltim, jalan Beringin dan Gapura Berbas Tengah. Infrastruktur pendukung air bersih juga dibangun khususnya bagi pekerja N3 yang selama ini harus mengambil air bersih dari dalam kompleks untuk kebutuhan keluarga. Fasilitas ini juga dimanfaatkan oleh warga sekitar yang memerlukan. Sarana ini dibangun di depan kantor pos PT Badak NGL.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Perusahaan membagi program kerja di bidang infrastruktur dalam 2 (dua) kegiatan:

- 1) Proyek; bantuan diberikan dalam bentuk jadi. Pekerjaan dilakukan oleh Perusahaan dan pihak penerima tidak terlibat dalam pekerjaan tersebut, misalnya pembangunan jalan, sanitasi dan lainnya.

- 2) Partisipasi; bantuan diberikan dalam bentuk finansial dan material yang bersifat partisipatif. Perusahaan memantau penggunaan dana yang diberikan dengan meninjau langsung ke lokasi dan meminta laporan kegiatan pekerjaan.

#### **d). Bidang Keagamaan**

Program *comdev* bidang keagamaan secara umum bertujuan untuk mendukung pembentukan sumber daya manusia yang religius dan berkarakter prima. Bantuan keagamaan mencakup bantuan infrastruktur, yaitu pembangunan atau renovasi tempat-tempat ibadah seperti masjid dan gereja, bisa juga berupa sumbangan material ataupun dana partisipasi. Selain itu juga diberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar keagamaan, hari raya (Idul Fithri, Idul Adha, Natal, dll.). Bantuan juga berupa fasilitas penunjang kegiatan (kitab suci keagamaan, karpet, peralatan ibadah, dll.), fasilitas akomodasi, transportasi dan konsumsi bagi para ulama, mubalig, pendeta, serta kegiatan Peringatan Hari Besar Islam dan agama lainnya di kota Bontang.

Perusahaan juga membagikan paket Lebaran dan Natal untuk petugas yang bekerja di pelayanan umum seperti pasukan kuning, militer, Polri, wartawan, ulama, tokoh masyarakat dan kelompok masyarakat yang membutuhkan termasuk masyarakat kurang mampu di daerah terpencil, sebagai penghargaan atas khidmat mereka kepada masyarakat.

#### **e).Bidang Kesehatan**

Program *comdev* PT Badak NGL di bidang kesehatan meliputi kegiatan bantuan pengobatan di RS PT Badak NGL bagi masyarakat dan instansi militer di

wilayah kota Bontang, pengurus Organisasi Keagamaan (Yaumil, GOPKB, Katolik) yang mengajukan permohonan dan secara ekonomi kurang mampu. Pengobatan hanya untuk penyakit ringan. Sedangkan pengobatan rawat inap tidak diprioritaskan. Bakti sosial di bidang kesehatan juga ditunaikan oleh Perusahaan melalui Medical Departement secara berkala meliputi kegiatan pemeriksaan, pengobatan dan hitanan missal. Dan bantuan kegiatan kesehatan bertujuan mendukung peningkatan kesehatan masyarakat baik berupa dana paratisipasi maupun sarana lainnya. Misalnya bantuan obat-obatan, bantuan biaya operasi bagi masyarakat yang tidak mampu, dan bantuan kepada organisasi masyarakat. Selain itu Perusahaan juga mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kesehatan masyarakat seperti Hari Kesehatan Nasional, kegiatan PMI, *Fogging*, Kampanye anti Narkoba, Hitanan Massal, Penyuluhan Flu Burung dan HIV/ AIDS dan sebagainya.

**(f). Bidang Olahraga, Kesenian, Kebudayaan dan Kepemudaan**

Perusahaan mendukung pengembangan kreativitas masyarakat di bidang olahraga, seni dan budaya melalui pemberian dana partisipasi, peralatan atau sarana lainnya. Kegiatan yang termasuk bidang ini antara lain Erau Pelas Benua di Guntung, Pesta Laut di Bontang Kuala, dukungan pada kegiatan etnis lokal Kalimantan Timur, kegiatan KNPI, Karang Taruna dan sebagainya. Pada tahun 2009, PT Badak NGL menyelenggarakan dan mensponsori kegiatan LNG Trophy untuk klub-klub Bola Voli di Kalimantan Timur serta mensponsori turnamen bulutangkis antar-instansi dan perusahaan se Bontang. Perusahaan juga turut

membantu fasilitas sarana dan prasarana olah raga tertentu, konsumsi dan kompetisi yang diadakan di Bontang.

**(g). Bidang Government and Community Relations**

*Government Relations* (GOVREL) adalah dukungan bagi pemerintah sipil dan militer. Seiring dengan semakin mandirinya Pemerintah Kota Bontang, bantuan terhadap instansi sipil di lingkungan Pemerintah Kota Bontang semakin lama semakin mengecil dan dapat dialokasikan ke bidang lain. Pada tahun 2009 perusahaan memberi dukungan pada Polri berupa dua unit rumah Perwira dan satu bis transportasi untuk POLDA Kalimantan Timur. Dan *Community Relations* (COMREL) adalah dukungan terhadap elemen masyarakat misalnya LSM, ormas, organisasi kepemudaan, organisasi profesi, kelompok minat bakat dan kelompok-kelompok lainnya. Di tahun 2009, Perusahaan melanjutkan upaya menjaring pendapat masyarakat dan menyosialisasikan rencana-rencana program *comdev* dengan cara komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat di sekitar Perusahaan. Usaha ini juga dimaksudkan untuk mempererat hubungan sosial antara Perusahaan dengan masyarakat.

PT Badak NGL juga berperan aktif dalam menanggulangi bencana nasional misalnya, gempa bumi di Yogyakarta & Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera Barat dengan mengumpulkan dana, menyalurkan dana serta memfasilitasi pembangunan infrastruktur di daerah terkena bencana. Tim darurat bencana PT Badak NGL diterjunkan langsung ke lapangan dalam kegiatan tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran atas uraian yang telah penulis sampaikan pada bab-bab terdahulu dan mencoba memberikan beberapa pemikiran yang berkaitan dengan implementasi Pasal 40 ayat (5) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Berkaitan dengan Kontribusi Kegiatan Pertambangan Terhadap Masyarakat di sekitar lokasi Pertambangan Kota Bontang Kaltim.

1. Kebijakan pendukung yang memiliki substansi hukum yang diimplementasikan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan, fakta dilapangan perusahaan pertambangan PT Badak NGL berdasarkan kebijakan pendukung yang telah di tetapkan oleh Undang-undang nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi telah diimplementasikan secara benar, sehingga aturan yang ada sesuai dengan kenyataan dilapangan. Namun dalam hal implementasi peraturan tersebut pemerintah kota bontang harus terus menerus ikut serta dalam pengawasan kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi tersebut agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan peraturan daerah dan undang-undang yang telah ditetapkan, kemudian implementasi berkaitan dengan kontribusi perusahaan pertambangan

minyak dan gas bumi terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan dapat terus berjalan dan terlaksana agar selalu dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, membangun daerah penghasil tambang dan meningkatkan perekonomian di kota Bontang.

2. Dalam hal kontribusi kegiatan pertambangan terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan, PT Badak NGL telah mentaati menjalankan peraturan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan telah memberikan kontribusinya sebagai perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi terbesar di Indonesia dengan menyediakan dan membangun fasilitas sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan perekonomian di kota Bontang, selain itu dalam komitmennya terhadap lingkungan sekitar, PT Badak NGL telah menyelenggarakan program-program pembangunan lingkungan, meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemuda, olahraga, dukungan untuk orang penyandang cacat, elevasi kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan peluang bisnis, semuanya merupakan program-program yang dilaksanakan oleh PT Badak NGL sebagai perusahaan energy minyak dan gas bumi yang peduli, selalu berusaha meningkatkan perekonomian dan SDM di wilayah lokasi pertambangan kota Bontang KALTIM.

## B. Saran

1. Perusahaan diharapkan menyelenggarakan kegiatan bakti nasional berupa beasiswa studi untuk pelajar berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi, yang skalanya untuk daerah kalimantan dan nasional. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia, dan membantu pelajar-pelajar berprestasi yang kurang mampu namun mempunyai semangat untuk terus melanjutkan studinya.
2. Terus Membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana yang di butuhkan agar selalu dapat menunjang,memperlancar dan meningkatkan perekonomian di kota Bontang.
3. Perusahaan diharapkan lebih mengutamakan masyarakat pribumi, diberikan peluang untuk direkrut kemudian dipekerjakan pada perusahaan pertambangann minyak dan gas bumi sesuai dengan kemampuannya, karena pada dasarnya masyarakat pribumi yang lebih berhak atas kekayaan alam yang ada di daerah asal mereka.
4. Perusahaan diharapkan selalu dan terus menerus membentuk, melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan maupun pembangunan daerah kota Bontang, agar masyarakat mengerti dan ikut merasakan manfaat keberadaan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi PT Badak NGL Bontang-KALTIM.

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku-buku**

Abrar saleng, **Hukum Pertambangan**, UII Press Yogyakarta(anggota IKAPI), Yogyakarta, 2004.

Dwi Kartini,**Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia**,Refika Aditama, Bandung, 2009.

Guntur Setiawan, **Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan**, Cipta Dunis, Jakarta, 2004.

Hanifah Harsono, **Implementasi Kebijakan dan Politik**, Rinheka Karsa, Yogyakarta, 2002.

Mukti Fajar & Yulianto Achmad,**Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,2009.

Nurdin Usman, **Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Suwoto,**Kekuasaan dan Tanggungjawab Presiden Republik Indonesia,Suatu Penelitian Segi-segi Teoritik dan Yuridik Pertanggungjawaban Kekuasaan**,Disertasi PPs tidak diterbitkan, Surabaya, UNAIR, 1990.

**Perundang-undangan**

Undang-undang no 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3)

UUPP 1967 Pasal 2 bagian (a)

**Internet**

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) (diakses pada tanggal 20 maret 2013)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bontang](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bontang) (di akses pada tanggal 27 maret 2013).

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-trimartono-27104-6-babii.pdf>. (diakses pada tanggal 27 Maret 2013).

[http://id.wikipedia.org/wiki/Minyak\\_bumi#Penggunaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_bumi#Penggunaan). (diakses pada tanggal 5 april 2013)

<http://www.badaklng.co.id/in/struktur.html>. (diakses pada tanggal 10 mei 2013)

<http://www.badaklng.co.id/in/komposisi.html>. (di akses pada tanggal 15 mei 2013).

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi;
2. Surat Penetapan Pembimbing skripsi;
3. Surat Keterangan Penelitian;
4. Kartu Bimbingan Skripsi;
5. Undang-undang no 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

